

Roma e Tlhoma Pono — Nomoro ya Ferabobedi

ਮੌਟੀ ਦੀਆਂ ਨੀਹਾਂ: ਲਾਓਦੀਕੀਆਈ ਐਡਵੈਂਟਵਾਦ ਵੱਚ ਭਵੱਖਿਵਾਣੀਕ ਸੱਚਾਈ ਦਾ ਅਸਵੀਕਾਰ

Jeff Pippenger

2024-08-18

Dalam rencana panungtungan, simkuring parantos nyebat kecap-kecap Yesus di handap ieu.

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, yang datang kepadamu dengan berpakaian domba, tetapi di dalamnya mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buah-buahnya. Adakah orang memetik anggur dari semak duri, atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang rusak menghasilkan buah yang jahat. Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang jahat, dan pohon yang rusak tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik ditebang dan dibuang ke dalam api. Jadi, dari buah-buahnya kamu akan mengenal mereka. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu mengusir setan, dan demi nama-Mu melakukan banyak pekerjaan ajaib? Maka Aku akan menyatakan kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu; enyallah dari hadapan-Ku, kamu yang melakukan kejahatan. Karena itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya akan Kumpamakan dengan seorang bijaksana, yang membangun rumahnya di atas batu karang: Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan bertiuplah angin, melanda rumah itu; tetapi rumah itu tidak roboh, sebab didirikan di atas batu karang. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya akan disamakan dengan seorang bodoh, yang membangun rumahnya di atas pasir: Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan bertiuplah angin, melanda rumah itu; maka robohlah rumah itu, dan hebatlah keruntuhannya. Matius 7:15–27.

Pemberontakan tahun 1863 menandai awal mula Adventisme Hari Ketujuh Laodikia membangun suatu dasar palsu di atas pasir. Pasir melambangkan prinsip pluralisme yang bersifat satanis, berlawanan dengan Batu Karang kebenaran mutlak. Kebenaran mutlak ditegakkan atas dua saksi, dan kebenaran-kebenaran yang dilambangkan pada dua peta suci Habakuk, yang secara bertahap telah disisihkan oleh Adventisme, berasal dari Alkitab dan diteguhkan oleh Roh Nubuat. Kebenaran-kebenaran itu bersifat mutlak.

“Satani o bila e leka go aroša menagano ya bana bešo le dikgaetšedi ba rena mošomong wa go lokiša setšhaba gore se eme mehleng ye ya bofelo. Maaka a gagwe a bohlale a reretšwe go fapoša menagano go e ntšha dikotsing le mešomong ya nako ye. Ba tšea seetša seo Kriste a tlilego ka sona go tšwa legodimong go tla go fa Johane bakeng sa setšhaba sa Gagwe ba re ga se sa bohlokwa bjo bogolo. Ba ruta gore ditiragalo tše di lego pele ga rena kgauswi ga di bohlokwa ka mo go lekanego gore di ka newa šedi e kgethegilego. Ba fediša maatla a therešo ya tšwago legodimong, gomme ba amoga batho ba Modimo phihlelo ya bona ya nakong e fetilego, ba ba nea legatong la yona saense ya maaka. ‘Se ke se bolelago ke Morena: Emang

ditselfeng, le bone, le botšiše ditsela tša kgale, gore tsela e botse e kae, gomme le sepele go yona.’ [Jeremia 6:16.]”

“Janganlah seorang pun berusaha merobohkan dasar-dasar iman kita,—dasar-dasar yang telah diletakkan pada permulaan pekerjaan kita, melalui penyelidikan Firman yang disertai doa dan melalui wahyu. Di atas dasar-dasar ini kita telah membangun selama lebih dari lima puluh tahun. Orang-orang mungkin menyangka bahwa mereka telah menemukan jalan yang baru, bahwa mereka dapat meletakkan dasar yang lebih kuat daripada yang telah diletakkan; tetapi ini adalah suatu penyesatan yang besar. ‘Karena tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain daripada dasar yang telah diletakkan itu.’ [1 Korintus 3:11.] Pada masa lampau, banyak orang telah berusaha membangun suatu iman yang baru, menegakkan asas-asas yang baru; tetapi berapa lama bangunan mereka bertahan? Segera bangunan itu roboh; sebab bangunan itu tidak didirikan di atas Batu Karang.” Testimonies, volume 8, 296–297.

Tšatši la 11 ya Setemere 2001 ge le fihla, dipula tša Moya o Mokgethwa le tšona tša fihla.

“Pula ea morao e tla tšolohela holim’a sechaba sa Molimo. Lengeloi le matla le tla theoha le tsoa leholimong, ’me lefatše lohle le tla bonesoa ke khanya ea lona.” Review and Herald, April 21, 1891.

Ha meaho e meholo ea Motse oa New York e ne e heletsoa fatše ka ho ama ha Molimo, pula ea morao ea qala ho fafatsa. Ha la 11 Loetse, 2001 le fihla, likheo tsa moroallo tsa melao-motheo ea bopapa tsa lokolloa.

“Pada zaman ketika kefasikan bermaharajalela ini, gereja-gereja Protestan yang telah menolak suatu ‘Demikianlah firman Tuhan,’ akan sampai kepada suatu keadaan yang ganjil. Mereka akan bertobat kepada dunia. Dalam pemisahan mereka dari Allah, mereka akan berusaha menjadikan kepalsuan dan kemurtadan dari Allah sebagai hukum negara. Mereka akan memengaruhi para penguasa negeri untuk membuat undang-undang guna memulihkan kembali supremasi yang telah hilang dari manusia durhaka itu, yang duduk di bait Allah dan menunjukkan dirinya seolah-olah ia adalah Allah. Asas-asas Katolik Roma akan ditempatkan di bawah perlindungan negara. Protes kebenaran Alkitab tidak lagi akan ditoleransi oleh mereka yang tidak menjadikan hukum Allah sebagai aturan hidup mereka.” Review and Herald, 21 Desember 1897.

Patriot Act menandai permulaan perlindungan terhadap prinsip-prinsip Roman Katolik, yang secara beransur-ansur membawa kepada undang-undang Ahad yang akan segera datang. Pada 11 September 2001, empat angin yang melambangkan Islam bagi celaka yang ketiga mula bertiup.

“Малэйкүүд нь дөрвөн салхийг тогтоон барьж байна. Энэ нь уурссан, мултран тавираад бүх дэлхийн мандал дээгүүр давхин гарахыг завдсан морьтой адил бөгөөд зам мөрөндөө сүйрэл ба үхлийг авч явж буйг илэрхийлнэ.

“Adakah kita akan terus tidur di ambang dunia kekal itu sendiri? Adakah kita akan menjadi tumpul, dingin, dan mati? Oh, kiranya di dalam gereja-gereja kita ada Roh dan nafas Allah yang dihembuskan ke dalam umat-Nya, supaya mereka dapat berdiri tegak dan hidup. Kita perlu melihat bahawa jalannya sempit, dan pintunya sesak. Tetapi apabila kita melalui pintu

yang sesak itu, keluasan di sebaliknya tidak terbatas.” Manuscript Releases, jilid 20, 217.

Mvula, mphepo, ndi chigumula zinafika pa September 11, 2001, ndipo mpingo wa Seventh-day Adventist wa Laodicea unayesedwa monga Ayuda anayesedwera pa ubatizo wa Khristu, ndi monga Aprotestanti anayesedwera kuyambira pa August 11, 1840. Kuyambira pa nthawi imeneyo kufikira ku ulosi wopanduka wa July 18, 2020, nyumba ya Seventh-day Adventist ya Laodicea inagwa pang'onopang'ono, mofanana ndi momwe kachisi wa Myuda unanenedwera kukhala wosiyidwa chisakhalire mtanda usanachitike, ndiponso monga Aprotestanti anasandukira ku Chiprotestanti chopanduka pa kukhumudwitsidwa koyamba kwa April 19, 1844.

Pergerakan Laodikia malaikat ketiga itu kemudian memasuki proses pengujian terakhirnya, dan sebagaimana dengan pengujian yang bermula pada 11 September 2001, para dara dipanggil untuk kembali ke jalan-jalan yang lama, yakni kebenaran-kebenaran dasar bukan sahaja bagi gerakan Millerit malaikat pertama dan kedua, tetapi juga bagi kebenaran-kebenaran dasar gerakan malaikat ketiga.

Lambang penolakan terhadap kebenaran-kebenaran asas itu dalam konteks penyesatan yang kuat ialah pekhabaran yang dicatat oleh Paulus dalam Tesalonika Kedua. Pekhabaran itu dilambangkan oleh “yang sehari-hari” dalam kitab Daniel, kerana melalui petikan dalam Tesalonika itulah William Miller memahami bahawa “yang sehari-hari” dalam kitab Daniel melambangkan Rom pagan.

Ho na le libuka tse ngotsoeng tse sebetsanang le tlhaloso ea “ea kamehla” bukeng ea Daniele. Boholo ba tsona bo fosahetse, leha ho le joalo, haeba u lakatsa ho hlahloba pampiri e tsoang ho moratheoloji oa Maadvente e e hlalosang ka nepo, u ka batla The Mystery of the Daily, ea John W. Peters. Sehloohong sena ha ke ikemisetsa ho sebetsana le karolo eo ea “ea kamehla.” Hape ho na le libuka tse ling tse akaretsang nalane ea “mang, eng, le hobaneng” mabapi le kamoo pono eo ea bohata ea “ea kamehla” e ileng ea qetella e thehiloe ka teng ka har’a Boadvente ba Letsatsi la Bosupa ba Laodisea.

Tlhaloso ya lentšu la Seheberu leo le fetoletšwego e le “sa ka mehla le mehla”, le histori ya borabele kgahlanong le therešo ya motheo ya “sa ka mehla le mehla” yeo e thomilego ka maatla ka 1901, di hlalošitšwe gantši mo go Ditafoleng tša Habakuku gape le dihlogong tša morago bjale tša puku ya Daniele.

Saya bermaksud untuk mengekalkan fokus “the daily” dalam artikel ini pada ciri-ciri kenabian yang berkaitan dengan lambang Roma yang ditolak. Sesiapa pun yang sungguh-sungguh menerima kewibawaan tulisan-tulisan Ellen White hanya perlu membaca yang berikut untuk mengetahui apakah pengertian yang benar tentang “the daily.”

“Ndzi vona malunghana ni ‘Mikateko ya siku ni siku,’ leswaku rito ‘xitlhavelo’ ri engeteriwe hi vutlhari bya munhu, naswona a hi ra tsalwa rero; naswona leswaku Hosi yi nyikile ku twisisa loku lulameke ka rona eka lava vangameleke xirilo xa nkarhi wa vuavanyisi. Loko vun’we a byi ri kona, emahlweni ka 1844, kwalomu ka hinkwavo a va ri ni vun’we eka ku twisisa loku lulameke ka ‘Mikateko ya siku ni siku,’ kambe ku sukela hi 1844, exikarhi ka

mpfilumpfilu, ku amukeriwe mavonelo man'wana, kutani munyama ni mpfilumpfilu swi landzele.” Review and Herald, November 1, 1850.

Ho menola kutloisiso ea William Miller mabapi le “tsa ka mehla” ke ho menola ka nako e tsoanang matla a lingoliloeng tsa Ellen White, hobane o ile a bona “hore Morena o file pono e nepahetseng ea eona ho bao ba ileng ba fana ka mohoo oa hora ea kahlolo.” Hape o ile a bontsoa hore maikutlo a mang ka “tsa ka mehla” a hlahisa “lefifi le pherekano,” tseo e seng litšobotsi tsa Krete. Miller o ile a hlokomela “tsa ka mehla” e le Roma ea bohetene ha a ne a ithuta Batheresalonika ba Bobeli.

“Saya membaca terus, dan tidak dapat menemukan hal lain yang di dalamnya [yang sehari-hari itu] terdapat, selain dalam Daniel. Kemudian [dengan bantuan sebuah konkordansi] saya mengambil kata-kata yang berdiri berhubungan dengannya, ‘menyingkirkan’; ia akan menyingkirkan yang sehari-hari itu; ‘sejak waktu yang sehari-hari itu disingkirkan,’ dan sebagainya. Saya membaca terus, dan mengira saya tidak akan menemukan terang apa pun atas nas itu; akhirnya saya sampai kepada 2 Tesalonika 2:7, 8. ‘Karena rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja; hanya dia yang sekarang menahan akan terus menahan, sampai ia disingkirkan, dan kemudian si durhaka itu akan dinyatakan,’ dan sebagainya. Dan ketika saya sampai kepada nas itu, O, betapa jelas dan mulianya kebenaran itu tampak! Itulah dia! Itulah yang sehari-hari itu! Nah, sekarang, apakah yang dimaksud Paulus dengan ‘dia yang sekarang menahan,’ atau yang menghalangi? Dengan ‘manusia durhaka,’ dan ‘si durhaka,’ yang dimaksudkan ialah Kepausan. Nah, apakah yang menghalangi agar Kepausan dinyatakan? Mengapa, itu ialah Kekafiran; jadi, ‘yang sehari-hari itu’ harus berarti Kekafiran.’—William Miller, Second Advent Manual, halaman 66.” Advent Review and Sabbath Herald, 6 Januari 1853.

Akhirnya, Adventisme Laodikia mengetepikan pemahaman yang benar yang telah diberikan kepada Miller dan mereka yang menyampaikan seruan jam penghakiman, lalu menggantikannya dengan gagasan keliru Protestantisme yang murtad bahawa “yang berterusan” melambangkan pelayanan Kristus di tempat suci. Pemahaman itu tidak masuk akal dalam banyak hal, namun lebih daripada sekadar sesat, ia mendakwa bahawa suatu lambang Iblis ialah lambang Kristus.

“Demikianlah, walaupun naga itu, terutama sekali, melambangkan Syaitan, namun dalam pengertian yang kedua, ia merupakan lambang Rom kafir.” The Great Controversy, 439.

Miller anitikire “the daily” ni Roma ya kipagani, joka, lolo Uadventista wa Laodikia wacookire mawazo kuuma kwa Uprotestanti ulioanguka yakwamba yo yiwika huduma ya Kristo ya patakatifu pa mbinguni. Kukana utambulisho wa Miller wa “the daily” ni Roma ya kipagani kwawika kukana ukweli ula uwakilishiriwe pa chati zombi takatifu ambazo zili zitimilisho ya Habakuki sura ya pili. Lino, basi, ni kukana ukweli wa msingi, sawa na kulikuwa kukana zile nyakati saba za Mambo ya Walawi ishirini na sita.

“សកម្មភាពបុរាណដ៏ធំ” គំណាងឲ្យរូបពហុទេវនិយម គឺជាសច្ចក្ខីពិតមួយ;
ការបដិសេធសច្ចក្ខីពិតនេះ គឺជាការបដិសេធមូលដ្ឋានគ្រឹះនៃរាជវង្សនៃទ្រង់
និងសិទ្ធិអំណាចនៃព្រះវិញ្ញាណនៃទ្រង់។
ការកំណត់អត្តសញ្ញាណនីមិត្តសញ្ញាមួយរបស់សាតាំងថាជានីមិត្តសញ្ញារបស់ព្រះគ្រីស្ទ
មានលក្ខណៈសុរាបគុណនឹងការកំណត់អត្តសញ្ញាណព្រះរាជកិច្ចរបស់ព្រះគ្រីស្ទថាជាកិច្ច

“दाऊद राजाते खरसिताक नाकारता यहूदी लोकांनी अक्षम्य पातक केलें; आनी दयेची आमंत्रण नाकारून आमी लेगूच तीच चूक करूं येता. जणियाच्या राजाक आमी अपमान करता, आनी तोक शैतानाच्या सभागृहासमोर आनी स्वर्गीय वशिवाच्या मुर्जे लाजीरवाणो करता, जेवां आमी ताच्या नेमलिल्या संदेशवाहकांचें आयकपाक नाकारता, आनी त्याच्या जाग्यार शैतानाच्या कारभार्यांचें आयकता, जे आत्म्याक खरसितापासून दूर व्हांवपाक ओढता. जो मेरेन अशें करता, तोक आशा वा क्षमेची कांयच सापडना, आनी शेवटी देवाशी मेलोवपाची सगळीच इच्छा तो गमावून बसेल.” *The Desire of Ages*, 324.

Apabila Adventisme Laodikia menolak pemahaman asas tentang “yang berterusan” dan tujuh masa itu, mereka bukan sahaja menolak kewibawaan Roh Nubuat dan asas-asas itu, tetapi mereka juga menolak pekerjaan William Miller, yang telah dibimbing kepada pemahamannya oleh malaikat Gabriel dan malaikat-malaikat lain.

“Deen in Khrihpa in tûl lo mi lo pakhat thinlungah hnathawk tûrin A vantirhkoh a tir a; hrilhlâwkna te zîk chhuak tûrin a hruai a. Deen vantirhkohte chuan thlan chuang chu tam tak an tlawh leh zêl a, a rilru kaihhruai tûrin leh Deen mite hnena thim tawh ziah hrilhlâwkna te chu a hriatthiamna hnêna hawnsak tûrin. Thutak hrui zêlna bulanna chu amah hnênah pe a ni a, a zîk chhuak zêl tûrin a hruai a, zawm zêlna pakhat hnu pakhat a zawng chhuak a, a tâwpah Pathian Thu chu makna leh ngainatna nasa tak nêna a en ta a. Chutah chuan thutak hrui famkim tak a hmuh a. Thu chu hrilhfiatna nei lo anga a ngaih tawh kha, a mit hmuhah a mawi leh a ropuiin a inhawng ta a. Thu ziaak pakhat hian Thu ziaak dang a hrilhfiat tih a hmu a; tawngkam pakhat a hriatthiamna atân a khâr hian, Thu dang lamah chuan chu chu a hrilhfiat thei zâwk kha a hmu thung a. Pathian Thu thianghlim chu lâwmna nêna leh zahna thûk tak leh hlauhawmna nêna a ngai ta a.” *Early Writings*, 230.

“malaika-Nya” adalah suatu ungkapan yang mengidentifikasi malaikat Gabriel.

“Angelesa agyi asem no, ‘Mene Gabriel a migyina Onyankopon anim no,’ kyere se ɔwɔ dibe a ɛwɔ animuonyam kese mu wɔ ɔsoro abɔnten so. Bere a ɔde nkrasem baa Daniel nkyen no, ɔkae se, ‘Obiara nni ho a ogyina me akyi wɔ nsɛm yi mu, gye wo Sahene Mikael [Kristo] no nkutoo.’ Daniel 10:21. ɔkwankyerɛfo no ka wɔ Adiyisem no mu fa Gabriel ho se, ‘Onam N’bofo so somaee na ɔmaa ne somfo Yohane huu no nsɛnkyerɛnne mu.’ Adiyisem 1:1.” *The Desire of Ages*, 99.

Go tsewa ga seswao sa ga Satane e le seswao sa ga Keresete ga se fela go tshwana le bolebo jo bo sa itshwarelweng, mme gape bolebo jo bo sa itshwarelweng bo amanngwa le go gana barongwa ba Keresete a ba romang. “Tsatsi le letsatsi” he, bo nna seswao sa bolebo jo bo sa itshwarelweng, mme fa go tlhaloganngwa gore “mopophiwa,” William Miller, o ne a gogelwa kwa tlhaloganyong e e siameng ya boammaaruri joo, mme fa morago bo ne jwa ganwa, seno se tsamaelana ka tlhamalalo le Baebele ya Bobedi ya Bathesalonika, e leng yona kgang ya Baebele e Miller a dirileng tshenolo ya gagwe mo go yone. Go gana boammaaruri joo ke bosupi jwa go se rate boammaaruri, mme botsuolodi joo bo tsala go tloswa ga Mowa o o Boitshepo le go neelwa ga moya o o sa itshepang wa ga Satane, o Paulo a o tlhalosang e le tsietso e e maatla.

Sebagaimana “perompak-perompak bangsamu”, yang “menegakkan penglihatan”, demikian pula “korban yang tetap” adalah lambang Roma kafir. Dalam konteks Surat Tesalonika yang Kedua, Paulus mengajarkan bahwa penolakan terhadap pekabaran dalam pasal dua adalah bukti bahwa mereka yang berbuat demikian tidak mengasihi kebenaran. Karena mereka tidak mengasihi kebenaran yang dinyatakan dalam pasal itu, mereka menerima kesesatan yang kuat.

Semua nabi sedang berbicara tentang hari-hari terakhir, dan bagian-bagian ilham terdahulu dalam artikel ini menunjukkan bahwa kesesatan yang kuat menimpa mereka yang tidak mengasihi kebenaran pada masa pencurahan Roh Kudus. Satu golongan sedang menerima minyak, dan golongan yang lain sedang menerima kesesatan yang kuat.

Roh Kudus dicurahkan dalam sejarah ketika Roh Kudus sedang ditarik dari mereka yang menolak penambahan pengetahuan yang dibukakan selama dua masa ujian pada waktu pemeteraian dari 11 September 2001 sampai hukum Ahad yang segera akan datang. Mengulangi suatu petikan sebelumnya:

“အဆုံးကာလများသို့ မျှော်ကြည့်လျက်၊ ထိုအကုန်အသတ်မရှိသော တန်ခိုးတော်တစ်ပါးတည်းက၊ ‘ကယ်တင်ခြင်းကို ရှိခိုင်ရန် အမှန်တရား၏ ချစ်ခင်ခြင်းမတော်တာကို လက်မခံကပြောသူများ’ အကဲဖြတ်ခြင်းကို ဤသို့ ကပြသတော်မူသည်။ ‘ဤအကဲဖြတ်ခြင်းက ဘုရားသခင်သည် သူတို့အား မုသာကို ယုံကြည်စေရန် ပြင်းထန်သော လှည့်ဖျားမှုကို စလွှတ်တော်မူလိမ့်မည်။ ထိုကဲဖြတ်ခြင်း အမှန်တရားကို မယုံကြည်ဘဲ မတရားခြင်း၌ မွေ့လျော်ကပြောသူအပေါင်းတို့သည် အပစ်စီရင်ခြင်းကို ခံရကြလိမ့်မည်။’ သူတို့သည် ကိုယ်တော်၏ နှုတ်ကပတ်တော်၏ သွန်သင်ချက်များကို ငြင်းပယ်ကြပြန်ပြီ။ ဘုရားသခင်သည် မိမိ၏ ဝိညာဉ်တော်ကို ပြန်လည်သိမ်းတော်မူပြီး သူတို့ ချစ်မပြန်သော လှည့်ဖျားမှုများထဲသို့ သူတို့ကို ချန်ထားတော်မူ၏။” Early Writings, 46.

Seripa-seripi, Daniel mengajarkan bahawa pada akhir zaman, perompak bangsamu, (suatu lambang bagi Roma) itulah yang menegakkan penglihatan itu. Para perompak itu juga dilambangkan sebagai “yang sehari-hari.” Salomo mengajarkan bahawa pada akhir zaman mereka yang tidak mempunyai penglihatan itu binasa, iaitu menjadi telanjang. Menjadi telanjang ialah menjadi seorang Laodikia, dan seorang Laodikia ialah seorang dara yang bodoh.

“Ka boemo jwa Kereke jo bo emelwang ke makgarebane a a dieleele, bo bolelwa gape jaaka boemo jwa Laodikea.” Review and Herald, August 19, 1890.

Ntigu wen akuwon wie na asem no a wofre no Anadwo Su no ba no, eye da no adi senea Yohane kyerew wo Adiyisem ti dunsia mu no se, “w’adagyaw ho aniwu.” Yohane kokobo no wo shaw a eto so nsia no mu no fa onam baasa no a aye owo no, aboa no, ne odiyifo atoro no ho; won a efi 1989 rema wiase no ako Armagedon mu no.

Mesej Paul dalam Tesalonika Kedua bukan sekadar tentang Rom pagan yang digambarkan oleh Daniel sebagai “yang terus-menerus,” melainkan pasal itu menekankan hubungan antara Rom pagan dengan Rom kepausan. Rom pagan menahan (menghalang) manusia durhaka daripada naik ke takhta bumi pada tahun 538. Setelah Rom pagan disingkirkan, maka “rahsia kedurhakaan,” “si pendurhaka” itu, iaitu paus Rom, dinyatakan. Dalam pasal itu Paul mengenal pasti suatu hubungan nubuat yang khusus antara Rom pagan dan Rom kepausan. Menolak ajaran pasal itu bererti

menolak kebenaran dan menerima kesesatan yang kuat.

몽뎃두 아무 수단으로든 너희를 속이지 못하게 하라. 이는 먼저 배도하는 일이 이르지 아니하고, 또 그 죄의 사람 곧 멸망의 아들이 나타나지 아니하면 그 날이 이르지 아니할 것임이라. 그는 대적하는 자라, 하나님이라 불리거나 경배를 받는 모든 것 위에 자기를 높이니, 그리하여 하나님처럼 하나님의 성전에 앉아 자기가 하나님인 것을 스스로 보이느니라. 내가 아직 너희와 함께 있을 때에 이 일들을 너희에게 말한 것을 너희가 기억하지 못하느냐? 이제 그가 자기 때에 나타나게 하려고 무엇이 막고 있는지를 너희가 아느니라. 불법의 신비가 이미 활동하고 있나니, 다만 지금 막는 자가 있어 그가 길에서 옮겨질 때까지 막으리라. 그 후에 저 악한 자가 나타나리니, 주께서 그를 자기 입의 영으로 소멸하시고, 자기 강림의 광채로 멸하시리라. 곧 그 자의 옴은 사탄의 역사(役事)를 따라 모든 능력과 표적과 거짓 이적과, 멸망하는 자들 가운데 있는 모든 불의의 속임수와 함께하리니, 이는 그들이 진리의 사랑을 받지 아니하여 구원을 얻지 못하였기 때문이라. 이러므로 하나님께서 그들에게 강한 미혹을 보내사 거짓 것을 믿게 하심은, 진리를 믿지 아니하고 불의를 기뻐한 모든 자로 하여금 정죄를 받게 하려 하심이라. 데살로니가후서 2:3-12.

Mengapakah umat akhir zaman ini “terkutuk”? Mengapakah kepada mereka dikirimkan “kesesatan yang kuat”? Mengapakah mereka “binasa” dan dengan demikian menyingkapkan malu ketelanjangan mereka? Petikan ini menyatakan bahawa hal itu demikian kerana mereka tidak mengasihi kebenaran, dan kebenaran yang dikemukakan dalam fasal ini mengenal pasti bahawa Roma kafir, kerajaan keempat dalam nubuatan Alkitab, akan menghalang Roma kepausan, kerajaan kelima dalam nubuatan Alkitab, daripada naik ke takhta sehingga kekafiran disingkirkan.

Hubungan antara Roma kafir dan Roma kepausan yang dikenal pasti dalam pasal itu juga dikenal pasti oleh Yohanes melalui hubungan antara jemaat Pergamos dan jemaat Tiatira. Pergamos sejajar dengan Roma kafir dan Tiatira ialah Roma kepausan. Paulus dan Yohanes memberikan dua saksi tentang hubungan kedua-dua kuasa itu, sebagaimana juga kitab Daniel.

Dalam kitab Daniel, hubungan antara Roma kafir dengan Roma kepausan berulang kali dikemukakan. Dalam Daniel 2, hal itu digambarkan oleh percampuran besi dengan tanah liat yang berlumpur. Dalam Daniel 7, baik Roma kafir maupun Roma kepausan adalah kerajaan-kerajaan yang “berlainan,” dan meskipun Daniel 2 menggambarkan kedua kuasa itu sebagai suatu percampuran, pasal 7 menegaskan bahwa kuasa kepausan muncul dari kerajaan bertanduk sepuluh, yaitu Roma kafir. Dalam Daniel 8, tanduk kecil dalam ayat 9 sampai 12 adalah Roma dalam kedua fasenya. Ayat 9 dan 11 menyebut tanduk kecil itu dalam bentuk maskulin, sehingga mengidentifikasi Roma kafir, dan ayat 10 dan 12 menyebut tanduk kecil itu dalam bentuk feminin, sehingga mengidentifikasi Roma kepausan.

Dalam Daniel pasal delapan, ayat tiga belas, Roma kafir dan Roma kepausan digambarkan sebagai dua kuasa yang membinasakan. Roma kafir adalah kuasa pembinasa “yang tetap”, dan Roma kepausan adalah pelanggaran yang membinasakan. Dalam pasal sebelas, ayat tiga puluh satu, kuasa pembinasa “yang tetap” dari Roma kafir menegaskan kuasa kekejian yang membinasakan, yaitu kuasa kepausan. Dalam pasal dua belas, ayat sebelas, kuasa pembinasa “yang tetap” dari Roma kafir disingkirkan untuk menegaskan kuasa kekejian yang membinasakan dari kepausan.

Ubuhlobo phakathi kwamandla amabili eRoma aletha incithakalo buyisihloko esiyinhloko ezincwadini zikaDanyeli neSambulo, futhi lobo buhlobo yibo uPawulu abukhomba njengeqiniso okumelwe lithandwe uma umuntu ezogwema ukukhohliswa okunamandla okuvela ekukholweni amanga. UNkulunkulu akalokothi abe nokuphindaphinda okuyize, futhi isifanekiselo ngasinye sobuhlobo beRoma yobuqaba neRoma yobupapa siletha ubufakazi baso obukhethekile phezu kwalesi sifundo; kodwa ukwenqaba uphawu lweRoma ezinsukwini zokugcina kungukwenqaba imvula yokugcina nokwemukela esikhundleni sayo ukukhohliswa okunamandla. Kungukuthi umuntu ahlale ekhonjwa kuze kube phakade njengeLawodikeya onqunu.

Ba-sajarawan Advent Hari Ketujuh yang Laodikia itu, walaupun tidak memperlihatkan penghormatan yang kudus terhadap peranan dan pekerjaan William Miller, tetap mengakui bahawa pengenalanannya akan hubungan antara Roma kafir dan Roma kepausan merupakan struktur nubuatan di atasnya dia membangun “semua” penerapan nubuatnya. Gabriel dan malaikat-malaikat yang lain memimpin Miller untuk memahami hubungan antara Roma kafir dan Roma kepausan, tetapi dalam sejarahnya, dia tidak melihat Roma sebagai suatu entiti tiga serangkai yang terdiri daripada naga, binatang itu, dan nabi palsu.

เวลาของเขานั้น สหรัฐอเมริกายังมิได้เริ่มต้นบทบาทของตนในฐานะผู้เผยพระวจนะเท็จ เพราะว่าพวกโปรเตสแตนต์แห่งสหรัฐอเมริกายังมิได้กลายเป็นบุตรสาวทั้งหลายของโรมจนกระทั่งถึงปี 1844 และงานวางรากฐานของมิลเลอร์ก็ได้ถูกกำหนดตำแหน่งไว้แล้วบนแผนภูมิปี 1843 ซึ่งได้จัดทำขึ้นในเดือนพฤษภาคม ปี 1842.

Pada tahun 1989, enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas dibukakan, dan utusan bagi jangka masa itu mengenali bahawa terdapat tiga kuasa yang kegiatan kenabiannya berlangsung melalui ayat empat puluh hingga empat puluh lima pasal sebelas. Raja selatan dalam ayat empat puluh ialah kuasa naga, raja utara ialah kuasa kepausan yang telah menerima luka yang mematikan pada permulaan ayat itu pada tahun 1798, di tangan kuasa naga Perancis Napoleon. Dalam ayat itu, kuasa kepausan memulakan pekerjaan penyembuhan luka yang mematikannya. Pada tahun 1989, raja utara membalas terhadap kuasa naga Kesatuan Soviet, yang ketika itu telah menjadi raja selatan. Apabila binatang Katolik itu membalas terhadap Kesatuan Soviet, ia datang dengan tentera proksi Amerika Syarikat, nabi palsu dari Wahyu pasal enam belas. Raja selatan yang naga, raja utara yang binatang, dan nabi palsu berupa kereta, orang berkuda, dan kapal, semuanya digambarkan dalam ayat empat puluh, dan garis nubuatan itu berakhir dalam ayat empat puluh lima, apabila kuasa kepausan “sampai kepada kesudahannya, dan tidak ada seorang pun yang menolongsnya.”

Armageddon, dalam Wahyu enam belas, adalah suatu kawasan geografi simbolik yang menandai pemberontakan umat manusia yang mendahului kedatangan Kristus kembali. Armageddon adalah suatu lambang; kata itu terbentuk daripada dua perkataan, “Har” yang bererti gunung, dan “Megiddo,” iaitu lembah Yizreel. Hakikat bahawa Yohanes menggabungkan sebuah gunung dengan Megiddo, sedangkan Megiddo ialah sebuah lembah, memberitahu pelajar nubuat bahawa Armageddon ialah suatu lambang yang mengandungi rujukan geografi, kerana tidak ada gunung di lembah Yizreel.

អត្ថបទប្បលាដំបូងនៃខែទាំងនេះកំណត់សម្ភាសនាពេលវេលាចុងបញ្ចប់នៃឆ្នាំ 1798 នៅពេលអំណាចហាហាលបានទទួលរបួសសុលាប័របស់វា ហើយខទីស៊ែប្រាំកំណត់សម្ភាសនាប្រឆាំងនឹងអចិន្ត្រៃយ៍របស់វា។ ប្រវត្តិសាស្ត្រពុទ្ធសាសនានៅចុងនេះការសុលាប័លើកដំបូង និងការសុលាប័ចុងក្រោយនៃអំណាចហាហាល បញ្ជាក់អំពីការបោះបង់របស់មនុស្សជាតិ នៅពេលពួកគេស្មោះឡើងវិញនូវអធិការរបស់អំណាចហាហាល គឺនៅពេលរបួសសុលាប័របស់វាក្រវាញបានពុទ្ធសាសនា មុនការហាត់បង្រៀនចុងក្រោយបំផុតរបស់អំណាចហាហាល។ ខែទាំងប្រាំមួយនេះផ្ទុកនូវអត្ថបទលំអិតនៃចក្ខុវិស័យ ពីព្រោះទាំងការចាប់ផ្តើម និងការបញ្ចប់ សុទ្ធតែជាការសុលាប័របស់អំណាចហាហាល ហើយខណៈដដែលរបួសសុលាប័លើកដំបូងក្រវាញបានពុទ្ធសាសនា។

У гласникот подигнат за да го разбере зголемувањето на знаењето во 1989 година дојде разбирање за тројната природа на Рим. Милер беше гласникот на првиот и вториот ангел, и ги разбра првата и втората пројава на Рим за да ја утврди визијата што му ја претстави на светот. Гласникот на третиот ангел дојде да ги разбере сите три пројави на Рим, за да ја утврди визијата што му беше дадена да ја објави на светот.

Kami akan melanjutkan garis perdebatan tentang “yang sehari-hari” dalam sejarah Advent dalam artikel berikutnya.

“Mi a mi si hia mfinimfini no ase, na okan nnipa nyinaa akoma no, oka faa won a wanya hann
kese ho se: ‘Won ho nhaw won na won ho nnye won nwonwa, esiane won abrabɔ ne won
honhom mu tebea nti.’ Nokwarem, wapaw won ankasa akwan, na won kra ani gye won
akiwade ho. Me nso mepaw won nnaadaa, na mede nea wosuro beba won so; efise bere a
mefree no, obiara ammu; bere a mekasae no, wwantie: na woyee bone wo M’ani so, na wapaw

nea M'ani annye ho no.' 'Onyankopon besoma nnaadaa dennen ama won, na wogye atoro adi,' efise 'woannye nokware no ho do annto won mu, na woanya nkwaye,' 'na mmom won ani gyee trenee a enni ho ho.' Yesaia 66:3, 4; 2 Tesalonikafo 2:11, 10, 12.

“Guru syurga itu bertanya: ‘Apakah tipu daya yang lebih kuat dapat memperdayakan akal selain kepura-puraan bahawa kamu sedang membina di atas dasar yang benar dan bahawa Tuhan menerima perbuatanmu, padahal pada hakikatnya kamu sedang mengerjakan banyak perkara menurut kebijaksanaan duniawi dan sedang berdosa terhadap Yehuwa? Oh, itu suatu penipuan yang besar, suatu khayalan yang mempesonakan, yang menguasai fikiran apabila orang-orang yang pernah mengenal kebenaran menganggap bentuk kesalehan sebagai roh dan kuasanya; apabila mereka menyangka bahawa mereka kaya, bertambah-tambah dengan harta benda, dan tidak memerlukan apa-apa, sedangkan pada hakikatnya mereka memerlukan segala-galanya.’”

“Imana ntiyahindutse ku bagaragu bayo b'indahemuka bakomeje imyambaro yabo idafite ikizinga. Ariko benshi bararira bati: 'Amahoro n'umutekano,' nyamara kurimbuka gutunguranye kubagwiriye. Keretse habayeho kwihana kuzuye, keretse abantu bicishije bugufi mu mitima yabo binyuze mu kwatura kandi bakakira ukuri nk'uko kuri muri Yesu, ntibazigera binjira mu ijuru. Igihe kwezwa kuzabera mu nzego zacu, ntituzongera kuruhukira mu mutekano, twirata ko turi abatunzi kandi twungutse ibyiza byinshi, ko nta cyo dukeneye.”

“Siapakah yang dapat dengan jujur berkata: ‘Emas kami telah dimurnikan dalam api; pakaian kami tidak dinodai oleh dunia’? Aku melihat Instruktur kami menunjuk kepada pakaian yang disebut kebenaran itu. Dengan menanggalkannya, Ia menyingkapkan kenajisan yang ada di bawahnya. Lalu Ia berkata kepadaku: ‘Tidakkah engkau melihat bagaimana mereka dengan penuh kepura-puraan menutupi kenajisan mereka dan kebusukan tabiat mereka? “Betapa kota yang setia itu telah menjadi seorang pelacur!” Rumah Bapa-Ku telah dijadikan rumah perniagaan, suatu tempat dari mana hadirat dan kemuliaan Ilahi telah undur! Oleh sebab itu ada kelemahan, dan kekuatan pun tidak ada.’” Testimonies, jilid 8, 249, 250.